

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kegiatan belajar di sekolah merupakan suatu kegiatan yang paling pokok. Dalam hal ini bahwasannya juga, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar di kelas yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Dalam belajar pun setiap siswa mempunyai peluang untuk meraih prestasi, dan untuk mencapainya harus dibarengi dengan usaha dan kerja keras dalam belajar agar mendapat hasil sesuai yang diharapkan. Namun tidak jarang juga banyak siswa dalam meraih prestasi tersebut banyak menemukan kendala-kendala dalam proses belajar salah satu diantaranya adalah jenuh. Jika hal ini terjadi maka dapat mengakibatkan usaha belajar yang dilakukan menjadi sia-sia dan peluang siswa untuk berhasil dalam mencapai prestasi belajar pun menjadi menurun.

Siswa yang mengalami kejenuhan seringkali merasakan kejenuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya seperti adanya guru dengan menggunakan metode yang tidak bervariasi saat belajar, adanya siswa yang tidak menyukai atau tidak berminat pada mata pelajaran tertentu, serta adanya siswa yang terus belajar dengan giat tetapi tidak mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. hal-hal tersebut menjadi penyebab timbulnya perasaan malas, lesu, dan tidak bersemangat atau tidak bergairah lagi dalam melakukan aktivitas belajar.

Setiap siswa yang sedang merasakan kejenuhan sistem akalnya tidak akan bekerja dalam memproses item informasi (ilmu pengetahuan) dan hal-hal baru sehingga kemajuan belajarnya terkesan tidak mempunyai perubahan.

Menurut Abu Abdirrahman Al-Qawiy (2004: 14) bahwa kejenuhan adalah tekanan sangat mendalam yang sudah sampai titik jenuh, siapapun yang merasa jenuh, ia akan berusaha sekuat tenaga melepaskan diri dari tekanan itu. Reber (dalam Agustin, 2011: 12) Kejenuhan dalam belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, penulis menjumpai adanya siswa yang sering bolos pada saat jam pelajaran berlangsung, hal ini dapat saja dilakukan siswa jika merasa ada mata pelajaran yang tidak disukai. Cepat marah dan sering kesal, ini dikarenakan adanya ketidak ketertarikan pada suatu mata pelajaran tertentu yang dianggap sangat sulit untuk dipahami. Sedangkan perasaan capek dan lelah setiap hari, ditandai dengan adanya materi pelajaran yang ada di sekolah tersebut dirasakan jumlahnya terlalu banyak ditambah dengan sedikitnya waktu istirahat. Sering memperhatikan jam saat belajar, seorang siswa yang mengalami kejenuhan akan terus memperhatikan jam saat belajar, merasa tidak betah jika berlama-lama berada didalam kelas, dan ketidak mampuan menyimak apa yang orang lain ceritakan, ini ditandai dengan siswa yang merasa sulit menanggapi apa yang dijelaskan.

Dari uraian diatas maka masalah ini perlu dikaji karena jika tidak maka siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan semakin bertambah apabila tidak segera diatasi.

Atas pemikiran tersebut maka dilakukan penelitian “Deskripsi Faktor-Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dialami oleh sebagian siswa, yaitu :

1. Sering bolos
2. Cepat marah dan sering kesal
3. Merasa capek dan lelah setiap hari
4. Sering memperhatikan jam saat belajar
5. Tidak mampu menyimak apa yang diceritakan orang lain.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apakah yang menyebabkan Kejenuhan Belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar siswa kelas VII di SMP N 2 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Untuk memperkaya kajian tentang factor-faktor penyebab kejenuhan belajar.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat bagi peneliti, guru pembimbing, dan siswa. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai belajar serta mengetahui faktor penyebab terjadinya kejenuhan siswa dalam belajar.